

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Bimbingan Karir Terhadap Risma Al-Mutaqin Dalam Meningkatkan Semangat Wirausaha dapat disimpulkan bahwa:

1. Permasalahan dalam penelitian ini yang dialami oleh konseli sebelum diberikan bimbingan karir di Risma Al-Mutaqin beberapa faktor yaitu lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya dan lingkungan pengurus yang menimbulkan konseli mengalami keterhambatan dalam berwirausaha.
2. Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh konseli di Risma Al-Mutaqin mengenai hambatan dalam berwirausaha, peneliti melakukan pelaksanaan bimbingan karir dengan menggunakan metode konseling individu dan tehnik behavioral. Adapun pelaksanaanya melalui tiga kali pertemuan, serta memberikan motivasi-motivasi kepada konseli.
3. Hasil bimbingan karir dengan metode konseling individu terhadap konseli di Risma Al-Mutaqin yang dilaksanakan selama

tiga kali pertemuan oleh konselor, konseli sudah mulai memahami dalam menyelesaikan konflik (masalah) baik bersifat internal (dalam diri sendiri) maupun orang lain (lingkungan) serta mudah untuk berkomunikasi di lingkungan sekitar dan dapat meningkatkan semangat belajar, bersaing dengan teman-temannya.

walaupun dari ke 5 konseli yang mengikuti bimbingan karir ada satu konseli yaitu AH yang masih perlu bimbingan dari pengurus atau keluarga itu sendiri agar lebih baik lagi terutama dalam pemberian perhatian dan motivasi. maka dapat dinyatakan bahwa bimbingan karir sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk diterapkan pada anggota Risma yang mengalami hambatan dalam semangat berwirausaha. Selain itu juga dukungan dari orangtua dan lingkungan sekitar akan berdampak positif dalam mengembangkan pribadi sosial yang baik.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Bimbingan Karir Terhadap Risma Al-Mutaqin Dalam Meningkatkan Semangat Wirausaha, maka yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut;

1. Kepada pengurus Risma Al-Mutaqin, Lingkungan Karang Tengah Kampung Telu, kelurahan pabean, Kecamatan Purwakarta-Cilegon. Untuk memberikan perhatian terhadap anggota-anggotanya, agar sewaktu ada masalah pada diri anggota pihak pengurus Risma bisa mengetahui dan memberikan motivasi-motivasi kepada anggota.
2. Kepada orangtua, untuk lebih memperhatikan anak-anaknya agar mereka tidak mengalami keterpurukan dalam bersosialisasi dengan lingkungan ataupun masyarakat. Kurangnya dukungan orangtua serta perhatian bisa mengantarkan anak kepada kondisi yang buruk dalam kepribadiannya. Maka dari itu, walaupun seperti apa kondisi anak tersebut orangtua harus mampu memberikan kasih sayang dan contoh yang baik.
3. Kepada anggota, untuk mencari informasi terkait dengan pribadi sosial dilingkungan sekitar. Atau pun melakukan diskusi

dengan pengurus yang memang tau mengenai pribadi sosial yang baik, karena itu sangat penting untuk memecahkan suatu permasalahan dan memperbaiki diri serta peduli terhadap lingkungan sekitar.

4. Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian di Risma Al-Mutaqin, maka peneliti sarankan agar meneliti mengenai konsep dan Strategi Wirausaha Risma Al-Mutaqin.
5. Bagi akademisi diharapkan bisa mengkaji lebih mendalam mengenai praktik mata kuliah bimbingan karir yang dipelajari mahasiswa jurusan BKI. Terutama penerapan metode bimbingan karir dalam bidang wirausaha remaja atau bidang lainnya.